



KR-Djoko Santoso HP

Penyerahan sekaligus pemakaian proteasa untuk Narno, korban kecelakaan kerja.

DARI KAPOLRES WONOGIRI Narno Dibantu Tangan Palsu

WONOGIRI (KR)- Raut wajah Narno (43) tampak sumringah dan senang. Pasalnya, warga Dusun Poncol RT 04 RW 07 Desa Jeporo Jatipurno Wonogiri itu, Sabtu (23/7), menerima bantuan tangan palsu atau tangan buatan yang biasa disebut proteasa, dari Kapolres Wonogiri AKBP Dydit Dwi Susanto SIK MSI. Pemberian ini untuk yang kedua kalinya setelah beberapa bulan lalu korban kecelakaan kerja di wilayah Slogohimo itu mendapat bantuan proteasa tangan kiri.

Untuk menerima bantuan proteasa buatan tim RSUD dr Soediran Mangun Sumarmo Wonogiri, Narno yang kehilangan dua tangan diantar Forkompimcam Jatipurno ke RSUD Wonogiri. "Kami sangat bahagia dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kami, khususnya kepada Kapolres dan pimpinan RSUD dr Soediran MS Wonogiri," ungkap Narno.

Kapolres Wonogiri yang diwakili Kapolsek Jatipurno AKP Hartoyo dan Camat Jatipurno Mawan Tri Hananto mengaku ikut bahagia melihat Narno mendapatkan proteasa tangan. "Saat ini Mas Narno juga bisa berjabat tangan," kata Kapolsek. **(Dsh)--f**

PANTAU LALIN SUKOHARJO Satlantas Punya TMC Baru

SUKOHARJO (KR) - Fasilitas baru berupa *Traffic Management Center* (TMC) dimiliki Satlantas Polres Sukoharjo. Keberadaan TMC sangat penting untuk memantau kondisi arus lalu lintas di wilayah kota dan sekitarnya. Fasilitas baru tersebut kini telah mencapai tahap akhir persiapan, sebelum digunakan sepenuhnya.

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan menyatakan sudah melakukan pengecekan persiapan TMC di Satlantas Polres Sukoharjo. Hasil pengecekan diketahui progres instalasi TMC yang dikerjakan oleh Tim dari Korlantas Polri sampai saat ini sudah mencapai 70 persen. Tahap selanjutnya tinggal melengkapi software pendukung TMC.

"Terkait dengan ETLE ini, perlu disampaikan edukasi kepada masyarakat bahwa nanti di Sukoharjo akan ada penambahan kamera ETLE yang akan ditempatkan di 11 titik," ujarnya. Kapolres juga mengungkapkan bahwa kamera ETLE ini bukan hanya untuk penindakan kepada pelanggaran lalu lintas tetapi juga difungsikan untuk *analytical equipment* dan monitoring arus lalu lintas.

Menurut Kapolres, wilayah Kabupaten Sukoharjo memiliki angka kecelakaan lalu lintas cukup tinggi di Provinsi Jawa Tengah. Dengan adanya penambahan ETLE, diharapkan masyarakat dapat lebih taat peraturan lalu lintas sehingga angka kecelakaan dapat ditekan. **(Mam)--f**



KR-Dok Polres Sukoharjo

AKBP Wahyu Nugroho Setyawan mengecek kesiapan TMC di kantor Satlantas.

Bulan Imunisasi di Banjarnegara

BANJARNEGARA (KR) - Untuk menggenjot capaian imunisasi anak, Pemkab Banjarnegara Kamis (21/7) mencanangkan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN). Pencanangan dilakukan oleh Penjabat Bupati Banjarnegara Tri Harso Widirahmanto di rumah dinas bupati, Jumat (21/7), ditandai imunisasi *oral polio vaccine* (OPV) atau penetasan vaksin polio pada anak balita.

Pada saat yang sama, juga dicanangkan Penggalangan Komitmen Percepatan Stop Buang Air Besar Sembarangan atau *Open Defecation Free* (ODF). Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, dr Latifa Hesti Purwaningtyas mengatakan, BIAN dilaksanakan secara serentak pada bulan Agustus 2022 dengan pemberian 1 dosis imunisasi campak rubela secara masal tanpa memandang setatus imunisasi sebelumnya.

Dinas Kesehatan Banjarnegara juga mulai melaksanakan kejar imunisasi pada sasaran anak usia 12 bulan sampai 59 bulan yang belum menerima dosis vaksin yang sesuai. Ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya peningkatan Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit.

Menurutnya, cakupan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Banjarnegara tahun 2019 tercapai 98,9 persen. Tahun 2020 turun menjadi 97,1 persen dan pada 2021 turun lagi menjadi 80,6 persen. "Kami berharap, cakupan imunisasi dasar lengkap pada anak minimal 95 persen bisa tercapai," tandas Dokter Latifa. **(Mad)--f**

AKAN DITAWARKAN KERJA SAMA DENGAN RUSIA

Magelang Punya Beberapa Hal Spesifik

MAGELANG (KR) - Universitas Tidar (Untidar) akan menawarkan kerja sama dengan Pemerintah Rusia, khususnya di Tula. Ada beberapa universitas di Rusia yang bisa bekerjasama, tukar-menukar mahasiswa, dosen dan riset bersama.

Hal ini dikemukakan Rektor Untidar Prof Dr Ir Mukh Arifin MSc kepada wartawan usai membuka Pekan Raya Mahasiswa Berwirausaha (Paramawira) Untidar Tahun 2022 di Gedung dr HR Suparsono Untidar, Sabtu (23/7). Dikatakan, di Magelang ada hal yang spesifik, di antaranya volcano, tourism, pertanian dan teknologi.

Rektor Untidar akan berangkat ke Tula Rusia, Minggu (24/7), bersama 2 orang lainnya hingga 31

Juli 2022.

Hal serupa juga dilakukan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH, yang berangkat ke Rusia bersama Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyo MM dan beberapa staf maupun pihak ketiga. "Kegiatan ini dalam rangka kerja sama sister city antara Pemerintah Kota Magelang bersama Kota Tula," jelas Sekda.

Berkaitan dengan kegiatan Paramawira Tahun

2022 ini, Rektor Untidar mengatakan mahasiswa yang belajar wirausaha diharapkan dapat bertemu dengan pelaku usaha yang ada di luar dan yang selama ini memperoleh pembinaan dari Untidar, baik berupa pengalaman, pengetahuan. Setelah lulus, diharapkan para mahasiswa tidak akan canggung berwirausaha. Selain sudah terlatih juga sudah berkomunikasi dengan berbagai pelaku wirausaha.

"Kegiatan Paramawira



KR-Thoha

Rektor Untidar membuka rangkaian acara Paramawira Tahun 2022 dengan memukul gong.

Tahun 2022 ini antara lain diisi kuliah umum oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga S Uno secara online. Juga kegiatan bazar dan lomba mewarnai," jelas Ketua

Panitia, Dr Sri Sarwanti SPD MHum.

Paramawira ini diikuti 118 wirausaha mahasiswa dan UMKM di wilayah Kota Magelang dan Kabupaten Magelang. **(Tha)-f**

HASIL PENELITIAN FT UNSOED DI PURBALINGGA

Separo Wilayah Karangmoncol Rawan Longsor



KR-Toto Rusmanto

Tim Teknik Geologi Fakultas Teknik Unsoed menyampaikan paparan di ruang rapat Bupati Purbalingga.

ingin mendorong adanya manajemen bencana yang baik di Purbalingga sehingga implikasinya adalah keselamatan.

"Dalam bencana alam selalu ada ketidakpastian. Insan geologi menggunakan mitigasi atau bergerak ke arah aman. Bila saat ini pemerintah daerah masih fokus pada *emergency response*, kami berupaya agar bencana ti-

dak terjadi," jelas Indra Permana,

Azwar Fajri selaku mahasiswa Geologi Unsoed yang melaksanakan studi tersebut memaparkan, wilayah Kecamatan Karangmoncol didominasi bencana tanah longsor, yang bisa terjadi akibat sejumlah faktor pengontrol dan pemicu. Bencana longsor banyak terjadi di satuan batu pasir. Dari aspek kemiring-

an lereng, hasilpenelitian menunjukkan bahwa kemiringan 16-35 derajat lebih sering terjadi longsor (23 longsor).

Dari segi elevasi, lanjut Azwar, longsor paling banyak terjadi di ketinggian 600-800 meter (10 longsor). Longsor juga sering terjadi di daerah dengan jarak struktur geologi kurang dari 500 meter (17 longsor). Peran air juga menjadi pemicu longsor, dan kejadian yang kita temukan juga berkorelasi dimana longsor yang ditemui lebih banyak terjadi di dekat dengan sungai dengan jarak kurang dari sama dengan 100 meter (28 longsor)," jelasnya.

Selanjutnya, dari segi tutupan lahan, pemukiman lebih sering terjadi longsor (14 longsor). Dari segi kerapatan sungai, kejadian longsor lebih sering terjadi di kerapatan 4-6 km/km persegi (16 longsor). "Me-

nurut hasil kajian, zona tinggi rawan longsor 25,26 persen dan zona sangat tinggi rawan longsor 24,63 persen. Dengan demikian hampir separo wilayah Karangmoncol rawan terjadi longsor," tandas Azwar.

Menurutnya, dari hasil kajian itu ada beberapa langkah yang perlu dilakukan sebagai mitigasi atau *risk reduction*. Di antaranya menyediakan sistem informasi kebencanaan, yaitu menyediakan *web GIS* atau peta kerawanan longsor yang bisa diakses siapapun melalui internet termasuk form pelaporan kejadian di dalamnya.

Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekda Pemkab Purbalingga, Imam Wahyudi menyatakan, hasil kajian Fakultas Teknik Unsoed tersebut sangat membantu Pemkab Purbalingga dalam memetakan kerawanan bencana di wilayah Karangmoncol ini. **(Rus)-f**

Menggali Potensi Batik di Kampung Purba

KARANGANYAR (KR)

- Badan Pelaksana Otorita Borobudur (BPOB) bersama Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangiran (BPSMP) serta stakeholder mengajak para pelaku usaha batik di kawasan Kampung Purba untuk mendongkrak rantai nilai perekonomian nasional. Salah satu caranya, melalui pelatihan pelaku usaha batik yang diselenggarakan Senin (18/7) lalu.

Pelatihan dibagi menjadi pelatihan desain motif batik, pelatihan produksi purwarupa, pelatihan bisnis dan pemasaran, serta pelatihan transformasi digital. Peserta antara terdiri 15 pelaku usaha fesyen yang mengunggulkan batik tulis maupun eco printing di sekitar kawasan Kampung Purba Dayu Karanganyar

dan Sangiran Sragen.

Pamong Budaya Ahli Muda BPSMP, Marlia Yulianti Rosyidah mengatakan kegiatan ini mendukung misi edukasi situs Sangiran, termasuk potensi budaya tak benda berupa batik. Diharapkan pelatihan ini menjadi langkah strategis membangkitkan potensi yang ada.

Menurut Plh Direktur Utama BPOB, Bisma Jatmika, pihaknya gencar mendampingi pemulihan pariwisata pascapandemi Covid-19. Potensi wisata di Jateng-Yogya memiliki kans unggulan yang tak bisa direplikasi tempat lain. "Kawasan Sangiran merupakan alternatif dekonsentrasi wisata. Di sini punya sejarah, budaya dan alam. Ini potensi yang akan diangkat," jelasnya.

Dikatakan, pendampingan akan berlangsung selama empat bulan yang dimulai survei potensi identifikasi batik. Kegiatan akan dimonitor secara terus-menerus dan dilakukan pengukuran dampak ekonomi ke depannya. Bisma meyakini dalam pendampingan bakal bermunculan motif baru tenun dan batik.

Plt Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Karanganyar, Timotius Suryadi berharap pelaku usaha fesyen batik di kawasan Kampung Purba akan dapat meraup margin lebih baik dengan model penjualan, produksi dan teknologi hasil pelatihan. "Dari semula produk dijual broker, kini bisa dijual mandiri dengan penguasaan pasar lebih baik," ungkapnya.

Deputi Bidang Destinasi dan Infrastruktur Kemenparekraf, Vinsensius Jemadu dalam sambutan secara virtual mengatakan tujuan pelatihan untuk menyediakan lapangan kerja berbasis kearifan lokal. Karena itu diperlukan inovasi, kolaborasi dan adaptasi untuk memberi solusi kebangkitan ekonomi kreatif.

Setelah pelatihan, diharapkan para pelaku usaha fesyen akan memiliki diversifikasi produk dan pengkayaan serta bisa menjual online maupun offline. Tebar energi positif. Diharapkan, kegiatan tersebut berhasil menjadi *role model* atau *template*. "Produk ekraf akan semakin meningkat tajam," kata Jemadu. **(Lim)-f**



KR-Abdul Alim

Penyerahan modul pelatihan ekraf di Klaster Dayu Kawasan Museum Sangiran.

BERSAMAAN PELATIHAN TEKNIK PIJAT TERAPI

Klaten Sosialisasi Pencegahan HIV/AIDS

KLATEN (KR) - Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kabupaten Klaten melakukan sosialisasi bahaya dan pencegahan HIV/AIDS di kalangan pelaku pijat, Jumat (22/7) di Klaten. Sebanyak 57 peserta belajar teknik-teknik terapi dari terapis Sumarsono asal Rumah Sakit Cakra Husada Klaten.

Sekretaris KPA Klaten, Ronny Roekmito mengatakan komunitas pelaku pijat di Klaten sebagai kelompok kunci untuk penanggulangan HIV/AIDS. Dari pelaku pijat ini, ia mengharapkan pesan pencegahan HIV/AIDS bisa sampai, minimal tahu cara pencegahannya.

Menurutnya, pelaku pi-

jat di Klaten ini merupakan kelompok kunci untuk pencegahan HIV/AIDS. Selain diberi keterampilan teknik memijat, peserta juga diberi buku saku. "KPA Klaten perlu memberikan bekal pengetahuan tentang teknik pi-

jat dari terapis yang benar," tandas Dokter Ronny.

Dokter Ronny menambahkan, data HIV/AIDS di Klaten menunjukkan gejala peningkatan. Hal itu didasarkan pemantauan petugas di lapangan. "Kemarin KPA Klaten melakukan

pemantauan di beberapa titik panti pijat di jalan utama Yogyakarta. Hasil tes yang dilakukan relawan, ada dua kasus positif. Sedangkan data Januari-Juni 2022 sudah ada 45 kasus baru HIV/AIDS," jelasnya.

Disebutkan, berdasarkan laporan Sistem Informasi HIV/AIDS (SIHA), korban terjangkit HIV/AIDS di Klaten terus meningkat. Sejak 2016, temuan HIV/AIDS selalu menembus angka di atas 100 kasus.

Sumarsono, pembicara sekaligus terapis dari RS Cakra Husada Klaten menjelaskan, terapi menjadi salah satu pelayanan medis. Ketentuan itu sesuai Peraturan Menteri

Kesehatan Nomor 6 Tahun 2015. "Otot itu melindungi tulang dan berfungsi menjaga keseimbangan. Gangguan otot bisa menyebabkan kelelahan, bahkan rasa sakit," ungkapnya.

Fungsi pijat, lanjut Sumarsono, tidak saja melancarkan peredaran darah namun juga bisa menjadi sarana rileksasi, sehingga para pelaku pijat penting mengetahui teknik memijat yang benar. "Ada beberapa teknik memijat. Misalnya teknik stroking, yakni menekan permukaan kulit untuk tujuan rileksasi, teknik petrissage dengan cara mencubit secara berulang, dan teknik rolling menggulung permukaan kulit di bagian tangan," jelasnya. **(Sit)-f**



KR-Sri Warsiti

Para pelaku pijat mengikuti sosialisasi teknik terapi.

